

HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA BARU YANG TINGGAL DI ASRAMA SYANTIKARA

Liveria Jurissam Tikupadang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa baru yang tinggal di asrama Syantikara. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri sedangkan variabel terikatnya adalah kesejahteraan psikologis. Subjek dalam penelitian ini adalah 38 mahasiswa baru yang tinggal di asrama Syantikara, Yogyakarta. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Penyesuaian Diri ($\alpha=0,926$) dan Skala Kesejahteraan Psikologis ($\alpha=0,939$). Skala penyesuaian diri disusun berdasarkan kriteria penyesuaian diri menurut Vembriarto (1993). Skala kesejahteraan psikologis disusun berdasarkan dimensi kesejahteraan psikologis menurut Ryff (1989). Hasil analisis data menunjukkan bahwa penyesuaian diri berhubungan positif dengan kesejahteraan psikologis ($r = 0,752$; $p= 0,000$) dan termasuk dalam kategori kuat karena berada pada rentang 0,60 – 0,799. Semakin tinggi penyesuaian diri subjek maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis yang dicapai oleh subjek. Dan sebaliknya, semakin rendah penyesuaian diri subjek maka semakin rendah pula kesejahteraan psikologis yang dicapai oleh subjek.

Kata kunci : penyesuaian diri, kesejahteraan psikologis

**THE CORELATION BETWEEN SELF ADJUSTMENT AND
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING OF THE FRESHMEN AT
SYANTIKARA DORMITORY**

Liveria Jurissam Tikupadang

ABSTRACT

This study is aimed to find out the corelation between self adjustment and psychological well-being of the freshmen at Syantikara dormitory. Independent variable in this study was self adjustment while psychological well-being was taken as the dependent one. The study involved 38 freshmen living at Syantikara dormitory, Yogyakarta. The measuring instruments in this study was self adjustment scale ($\alpha=0,926$) and psychological well-being scale ($\alpha=0,939$; the former is based on Vembriartos's adjustment criterias (1993) and the latter, Ryff's (1989). The finding of this study showed that self adjustment was positively related to psychological well-being ($r = 0,752$; $p = 0,000$) and both were considered as strong categories because it was in the range of 0,60-0,799. The higher the self adjustment by subject of the higher psychological well-being achieved by the subject and conversely, the lower the self adjustment by subject of the lower psychological well-being achieved by the subject.

Key words: self adjustment, psychological well-being

